

LAMPIRAN

Jenis Jalan Pada Kecamatan Ungaran Barat

- b. jalan yang menghubungkan kota jenjang kesatu dengan kota jenjang kesatu yang terletak berdampingan, kota jenjang kesatu dengan kota jenjang kedua;
- c. jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 60 km/jam (enam puluh kilometer per jam);
- d. jalan dengan lebar badan jalan tidak kurang dari 9 m (sembilan meter);
- e. jalan dengan lalu lintas jarak jauh tidak boleh diganggu oleh lalu lintas ulang-alik, lalu lintas lokal dan kegiatan lokal;
- f. jalan dengan jumlah jalan masuk dibatasi secara efektif;
- g. angkutan utama adalah angkutan bernilai ekonomis tinggi dan volume besar.

Di wilayah Kabupaten Semarang jalan Arteri Primer meliputi jalur jalan:

- a. Semarang-Ungaran-Bergas-Bawen;
- b. Bawen-Ambarawa-Jambu-ke wilayah Kabupaten Magelang;
- c. Bawen-Tuntang-Salatiga-Tengaran-ke wilayah Kabupaten Boyolali.

2. Jalan Arteri Sekunder.

Arahan pengelolaan jalur jalan ini adalah sebagai berikut:

- a. jalan arteri sekunder merupakan jalan arteri dalam perkotaan;
- b. jalan yang menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua;
- c. jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 30 km/jam (tiga puluh kilometer per jam);
- d. jalan dengan lebar badan jalan tidak kurang dari 8 m (delapan meter);
- e. jalan dengan lalu lintas cepat tidak boleh terganggu oleh lalu lintas lambat.

Di wilayah Kabupaten Semarang tidak ada jalan yang diklasifikasikan dalam jalan Arteri sekunder.

C. Fungsi Jalan Kolektor.

Jaringan jalan kolektor berfungsi menghubungkan antar kota-kota yang masuk hirarki III dan beberapa kota hirarki IV dan dengan kota-kota hirarki di atasnya. Jalan kolektor terdiri dari:

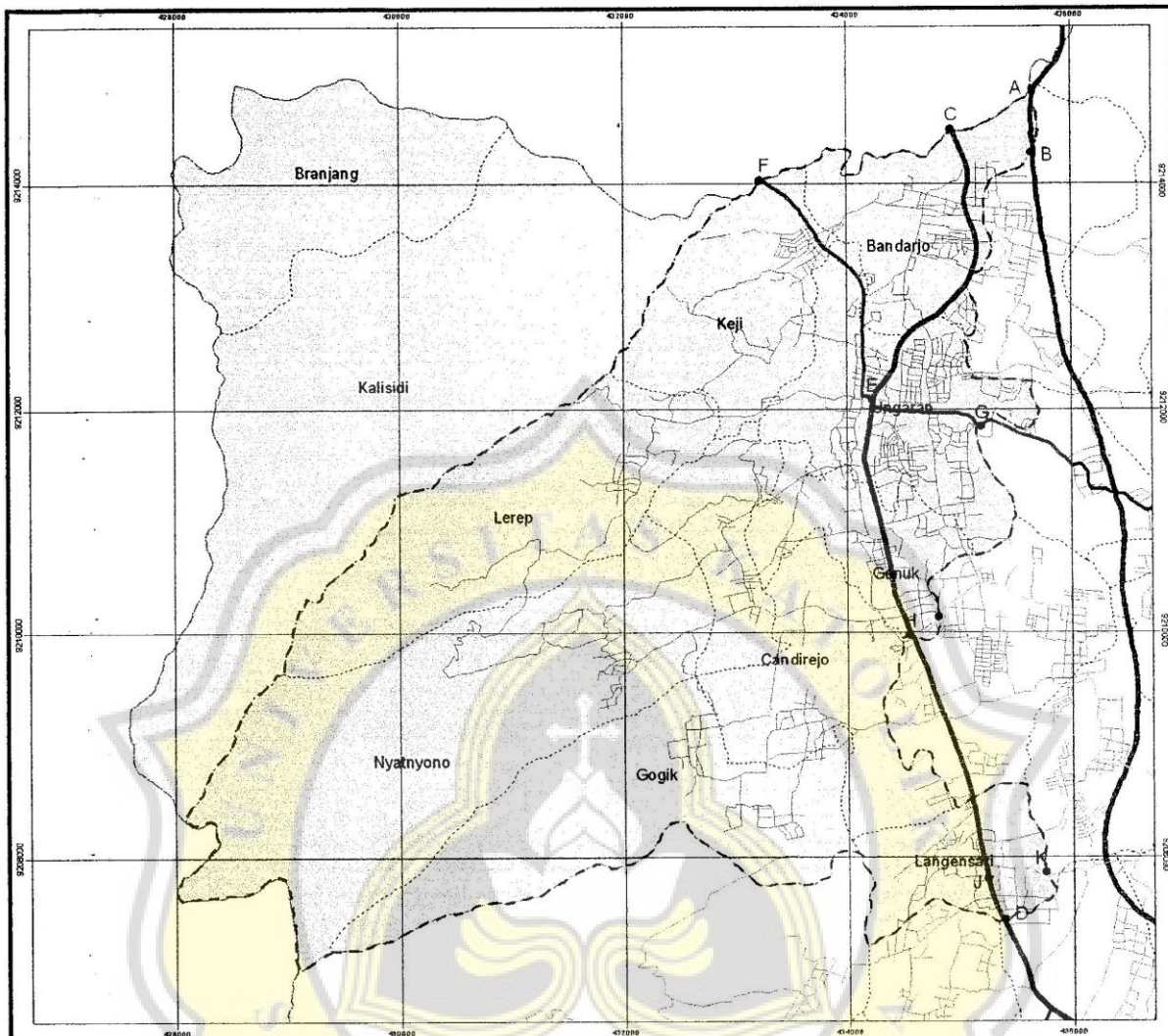
1. Jalan Kolektor Primer.

Arahan pengelolaan jalur jalan ini adalah sebagai berikut:

- a. jalan yang menghubungkan kota jenjang kedua dengan kota jenjang kedua, kota jenjang kedua dengan kota jenjang ketiga;
- b. jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 40 km/jam (empat puluh kilometer per jam);
- c. jalan dengan lebar badan jalan tidak kurang dari 7 m (tujuh meter);
- d. jalan dengan jumlah masuk dibatasi;
- e. jalan kolektor yang tidak terputus oleh jalan lain meskipun memasuki kota.

Jalur jalan kolektor primer yang direncanakan meliputi:

- a. Kalongan – Kawengen (Ruas jalan 3);
- b. Kalongan – Kalirejo;
- c. Ungaran – Gunung pati, Kota Semarang;
- d. Jambu – Banyubiru (Ruas jalan 43);
- e. Salatiga - Getasan – Kopeng – Kabupaten Magelang;
- f. Salatiga – Suruh – Karanggede, Boyolali (Ruas jalan 77);



PETA GARIS SEMPADAN JALAN KEC. UNGARAN BARAT

NO	KODE RUAS	RUAS JALAN PERKOTAAN	NAMA RUAS	DESA / KELURAHAN	FUNGSI JALAN	GARIS SEMPADAN		
						GSJ	GSP	GSB
1	A - B	A - B	Tol Semarang - Solo	Bandarjo	Arteri Primer	20	20	35
2	C - D	C - D	Ungaran - Bawen	Bandarjo, Ungaran, Genuk, Langensari,	Arteri Primer	20	20	35
3	E - F	E - F	Ungaran Barat - Gunungpati	Ungaran Keji	Kolektor Primer	15	15	25
4	E - G	E - G	Ungaran Barat - Ungaran Timur	Ungaran	Kolektor Primer	15	15	25
5	H - I	H - I	Genuk - Ungaran Timur	Genuk	Lokal Primer	10	10	15
6	J - K	J - K	Langensari - Ungaran Timur	Langensari	Lokal Primer	10	10	15

KETERANGAN

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- - - - Batas Kota Kecamatan
- ▒ Wilayah Perkotaan Kec. Ungaran Barat
- Wilayah Pedesaan Kec. Ungaran Barat
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lingkungan

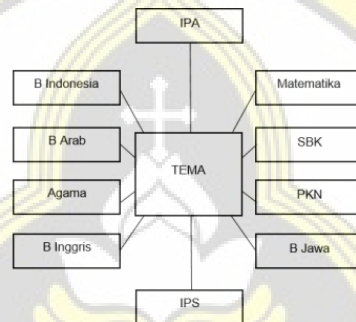


Foto Ruas Jalan Kec. Ungaran Barat - Gunungpati

Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Preseden Objek Bangunan Sekolah Alam Ungaran (Saung)

Kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Alam Ungaran (Saung) antara lain sebagai berikut :

- Akhlaq mulia, mendidik siswa untuk memiliki karakter sopan dan santun
- Kepemimpinan, mendidik siswa untuk berani berpendapat dan bertanggung jawab sehingga dapat mencerminkan sifat seorang pemimpin
- Logika, mengajarkan siswa untuk berpikir lebih luas dan menganalisa fenomena apa yang ada dan terjadi pada alam sehingga melatih dan membiasakan diri para siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan dan lingkungan kelak.
- Bisnis, melatih dan membentuk karakter dan jiwa wirausaha pada siswa.



Konsep spider web yang digunakan pada SD Alam Ungaran (Saung)

Sumber : Formulir dan Brosur Pendaftaran Sekolah Alam Ungaran (SAUNG)

No	Jenis pembelajaran <i>out door</i>	Karakter yang dibentuk
1	<i>Out bond</i>	Tegas, bekerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, jiwa kepemimpinan.
2	Berenang	Tangguh, berani, berdaya tahan, gigih.
3	Olahraga	Tangguh, sehat, bertanggung jawab, sportif, kompetitif, jiwa kepemimpinan.
4	Berkebun	Peduli lingkungan, cinta alam, gotong royong, bertanggung jawab, bekerja sama, kerja keras.
5	<i>Outing</i>	Disiplin, kritis, rasa ingin tahu, gemar membaca, gigih, cinta tanah air, rapi, sopan, santun, tanggung jawab.
6	<i>Cooking</i>	Bekerja sama, kreatif, sabar, rasa ingin tahu, bertanggung jawab, produktif, kerja keras, saling menghargai.

Jenis Pembelajaran yang digunakan pada SD Alam Ungaran (Saung)

Sumber : Formulir dan Brosur Pendaftaran Sekolah Alam Ungaran (SAUNG)

Aktivitas, Fasilitas dan Kapasitas pada Sekolah Alam Ungaran (Saung)

SAUNG berfokus pada pembelajaran dengan alam secara langsung. Alam digunakan sebagai pendukung dari pembelajaran serta sebagai obyek pendidikan dan ujian bagi modal produktif dan sarana peningkatan kualitas manusia.

Kegiatan apa saja yang ada di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) Kegiatan pembelajaran di alam atau outdoor Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) yaitu sebagai berikut :

- a. Outbond
- b. Berenang
- c. Olahraga
- d. Outing
- e. Cooking
- f. Berkebun
- g. Eksplorasi Pengetahuan Alam

Fasilitas apa saja yang tersedia di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) Pada Sekolah Alam fasilitas pendidikan terdiri atas berbagai macam fungsi antara lain :

- a. Fungsi Pendidikan Formal : fasilitas ruang kelas ada 8 ruang, perpustakaan, laboratorium komputer, tpa (tempat penitipan anak), ruang guru ada 1 ruang. Fasilitas ini adalah zona untuk peserta didik belajar dan bermain bebas dikegiatan tertentu.
- b. Fungsi Penunjang : fasilitas aula terbuka, dapur, area outbond, lahan tani atau kebun, kolam ikan, kamar mandi ada 6 ruang, mushola, koperasi, lapangan bendera, gawang, pendopo, area mading, area parkir, area bermain anak. Fasilitas ini adalah penunjang dari aktivitas program sekolah alam.
- c. Fungsi Administrasi dan Kelembagaan : fasilitas untuk para pengajar dan staff administrasi dan catering.

Jumlah siswa paud dan sd di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) Untuk tpa ada 3 anak, paud ada 17 anak, SD (Sekolah Dasar) ada 87 anak, SMP (Sekolah Menengah Pertama) ada 4 anak g. Jumlah pengajar paud dan sd di Sekolah Alam Ungaran (SAUNG) Untuk TPA ada 2 pengajar, PAUD ada 4 pengajar, SD ada 15 pengajar, SMP 1 pengajar.

Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Preseden Objek Bangunan *School of Universe*

Kurikulum yang dikembangkan selain akademik adalah kepemimpinan, akhlakul karimah dan bisnis. Kurikulum berlangsung di luar ruangan yang dilakukan sambil bermain. Materi yang diberikan dimulai dari dasar-dasar sekolah alam itu sendiri yaitu penerapan di lapangan seperti Belajar Bersama Alam (BBA), Belajar Bisnis Bersama (BBB), Kreativitas, dll. Sekolah alam merupakan perpaduan yang lengkap antara aktivitas visual, kinestetik dan auditori sehingga anak dapat mengenal hewan, tumbuhan, lingkungan dan langsung mengaplikasikan ilmu yang didapat di tempat tersebut, seperti kepemimpinan dan bisnis. School of Universe sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia dan semua guru minimal memiliki gelar Sarjana (S1). Dan kurikulum pendidikan yang digunakan untuk peserta didik usia sekolah dasar adalah : (Kurikulum Sekolah Alam - School of Universe - School of Universe, 2021)

- a) Pembinaan akhlak, dengan metode 'teladan' seperti belajar Al-Qur'an dan membiasakan shalat Dhuha
- b) Pembinaan logika, dengan metode pengalaman langsung peserta didik akan diajarkan untuk belajar langsung dari alam.
- c) Pembinaan sifat kepemimpinan, dengan metode outbond peserta didik akan diajarkan Dimensi Keluarga (*Close Group*) di kelas 1-2; Dimensi komunitas kecil (kelas) di SD kelas 3-4, dan dimensi komunitas besar (sekolah) di SD kelas 5-6.
- d) Pembinaan mental bisnis agar berjiwa kewirausahaan, dengan menggunakan metode magang yaitu “belajar dari ahlinya”, seperti anak-anak yang diajari membuat kerajinan tangan yang bisa dijual kembali.

Fasilitas dan Konsep *Sustainable Architecture* di *School of Universe*

Kompleks School of Universe adalah kompleks yang berorientasi kepada alam. Artinya fokus habitat sebagai tempat makhluk hidup hidup dan berkegiatan menjadi fokus tujuan lingkungan sekolah yang ingin dicapai. Ciri ruang sekolah ini adalah ruang berkelanjutan terus. Bangunan sekolah didesain dengan sistem rangka, sehingga suasana aula sekolah 'terbuka'. Menciptakan ventilasi dan pencahayaan alami pada bangunan sebagai desain pasif untuk merespon iklim yang ada, sekaligus sebagai bentuk penghematan energi pada bangunan. Yang juga berdampak pada keberlanjutan.



Ruang Kelas School Of Universe

Sumber : School of Universe

Bahan bangunan utama adalah batu bata dan kayu. Ini merupakan material bangunan yang dapat diperbarui karena bangunan memiliki konsep keberlanjutan. Batu bata dipasang dalam susunan yang rapat dan longgar untuk mendapatkan tekstur dan gradasi warna yang bervariasi. Juga, bahan kayu diberi jarak kerapatan untuk mendapatkan permukaan transparan dan pasangan padat untuk area masif. Batu juga digunakan untuk membuka jalur pejalan kaki yang menghubungkan bangunan. Pasangan bata oranye yang "terbuka" di area yang luas dimaksudkan untuk memberikan kontras dengan situs yang didominasi oleh vegetasi hijau. Selain warna dan tekstur bahan, bentuk geometris dipilih untuk tujuan yang sama, mengimbangi bentuk organik dari komponen alami. Untuk mendukung ruang gerak aktif peserta didik, sekolah ini memiliki taman atap. Dengan menggunakan konsep ini menyediakan ruang belajar bagi siswa di lantai dasar, serta ruang terbuka hijau di lantai atas.



Ruang Terbuka Hijau pada Atap School Of Universe

Sumber : School of Universe

Fasilitas – fasilitas yang tersedia pada sekolah alam *School of Universe* antara lain: (Lendonovo, 2021a)

- Ruang Kelas dan Ruang Terbuka, ruang kelas untuk aktivitas pembelajaran di desain terbuka
- Laboratorium, digunakan untuk memfasilitasi kurikulum logika dan pembelajaran pokok seperti Ilmu Pengetahuan Alam
- *Playground* dan *Outbound*, fasilitas outdoor penunjang sekolah alam
- Unit Bisnis, digunakan sebagai memfasilitasi kurikulum bisnis yang mengajarkan anak berwirausaha

- *Drinking Fountain*, Teknologi *reverse osmosis*. Fasilitas untuk menghasilkan air minum sendiri dan mampu menghilangkan kontaminan padat, kimia dan mikrobiologi dari PDAM atau air sumur. Air mancur minum ini menghasilkan air yang lebih sehat, murah dan ramah lingkungan. sehingga biaya produksi termasuk dalam investasi, total biaya akan lebih ekonomis.
- Nursery, aktivitas pembelajaran dengan pembibitan tanaman yaitu tanaman daun sambung nyowo

Visi dan Misi Sekolah Dasar Alam

Visi sekolah alam secara umum adalah mewujudkan lembaga pendidikan yaitu dapat berkontribusi meningkatkan tingkat SDM pada daerah dan mengurangi kemiskinan pada daerah tersebut di waktu yang akan datang. Diperlukan misi yang jelas dan sistematis dalam bentuk kegiatan jangka panjang. Misi sekolah alam didasarkan pada rumusan visi, yaitu:

- a. Merubah pola dan model dari pendidikan. Keberhasilan pendidikan terletak pada sejauh mana pendidikan berhasil mengidentifikasi, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi anak.
- b. Menciptakan anak-anak yang berakhlak mulia dengan karakter kepemimpinan yang kuat, yang memiliki ketajaman logika serta ilmu pengetahuan yang aplikatif.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan dari sumber daya alam sebagai sumber pengetahuan dalam proses belajar mengajar di sekolah alam.
- d. Menciptakan sarana edukasi yang dapat mewadahi kreatifitas kalangan masyarakat kurang mampu

Tujuan Umum dan Khusus Sekolah Dasar Alam

Tujuan umum pendidikan sekolah dasar alam bersumber visi dan misi sekolah mampu diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kemampuan peserta didik untuk berorganisasi dan membentuk kerjasama dengan bekerja dalam kelompok sebayanya.
- b. Menambah motivasi serta optimism peserta didik terhadap kemampuannya sendiri sehingga dapat berpikir lebih kreatif.

- c. Menanamkan nilai kepercayaan, kekeluargaan serta kebersamaan

Akan tetapi, tujuan khusus sekolah dasar alam adalah untuk menciptakan anak-anak yang dapat:

- a. Memiliki ide-ide baru, cemerlang dan kreatif
- b. Memiliki interaksi timbal balik yang baik
- c. Berkomunikasi sopan dan efektif
- d. Memiliki motivasi yang kuat baik dari diri maupun untuk orang lain
- e. Membangun sikap kooperatif sambil menjelajahi lingkungan alam
- f. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia daerah setempat
- g. Memperkenalkan pendidikan yang memadai dan memberi kesempatan bersekolah bagi anak-anak miskin dan putus sekolah guna mencapai masa depan yang lebih baik
- h. Menjadi tempat perubahan bagi golongan anak kurang mampu dan menjadi anak yang cakap dan mandiri.

Karakteristik Anak Seusia Sekolah Dasar

Karakteristik Fisik

Karakter fisik pada anak mampu berpengaruh pada desain rancangan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan (TB) tinggi badan anak serta ruang gerakannya. Ketinggian anak dan ruang gerakannya akan mempengaruhi tata ruang & kenyamanan dari sirkulasi gerakan dan visualnya. (Andi Thahir, 2018)

Table Ruang Gerak Bermain di dalam Ruangan

Sumber : (Andi Thahir, 2018)

Usia (tahun)	Tinggi (meter)	Ruang Gerak (m²)
2 hingga 4	0.95	0.71
4 hingga 7	1.10	0.95
7 hingga 11	1.25	1.21
11 hingga 13	1.38	1.50

Table Ruang Gerak Bermain di Luar Ruangan Sesuai Umur Anak – Social Distance

Sumber : (Andi Thahir, 2018)

Usia (tahun)	Tinggi (meter)	Ruang Gerak (m ²)
2 hingga 4	1.22	1.20
4 hingga 7	1.53	1.80
7 hingga 11	1.83	2.60
11 hingga 13	2.14	3.60

Karakteristik Psikologist

Anak pada dasarnya memiliki tingkat kreatifitas yang perlu pengenalan dan penstimulasi sejak usia dini, oleh karena itu anak seharusnya dibimbing dan diasuh dengan perencanaan, sistematis dan sesuai prosedur. Melalui pola asuh dan membimbing secara terpadu, anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Contoh karakteristik yang menonjol anak yang terkait dengan psikologi atau kejiwaan anak:

- Bebas (mandiri), energik dan dinamis
- Aktif, rasa sangat ingin tahu
- Dan bermain

Karakteristik Gerak

Secara umum, anak cenderung bergerak atau aksi yang aktif, bebas tidak banyak tuntutan dan secara spontan atau langsung. Bergerak bebas sebab anak-anak usia 6-12 tahun tidak bisa diawasi dan banyak di atur. Bergerak secara langsung atau spontan, yakni dengan melakukan aktivitas yang menurutnya menarik. Anak-anak lebih menyukai aktivitas aktif yaitu berlarian dan melompat-lompat daripada aktivitas yang pasif seperti berdiam diri.

Persyaratan Ruang

Di sekolah dasar alam, yang menjadi sarana dan prasarana pendidikan merupakan ruang kelas. Menurut Pasal 24 Permendiknas Tahun 2007 tentang Standar Sarana juga Prasarana Sekolah teratur di dalam Pasal 45 Bab 7, untuk tiap satuan pendidikan memiliki ruang kelas standar untuk mendukung pembelajaran sekolah dan memasuki sekolah dasar (Jumlah anak di SD adalah jumlah anak usia 6-12 tahun dibagi jumlah Sekolah Dasar (SD) di daerah tersebut.

Table Rumus Kebutuhan Ruang Kelas SDA

Sumber : Analisis Pribadi

No.	Nama Ruangan	Luas Ruangan
1.	Ruang kelas siswa	Seluruh jumlah siswa dalam ruang x Perabot kelas (Bangku / Kursi dan Meja)
2.	Ruang untuk sirkulasi	1 meja – (70 cm x 70 cm)

Ruang kelas yang sesuai standar mampu menampung maksimum 28 orang. Dengan ukuran minimum 2 m²/ orang. Namun adapun standar ruang kelas yang menampung kurang dari 15 orang akan memiliki ukuran standar minimum 30 m². Dengan memiliki minimum ukuran lebar ruang kelas 5 m². Dilengkapi dengan tingkat pencahayaan ruang yang sesuai juga pengkondisian udara yang baik pula. Jika ruang kelas belum sesuai standar maka untuk kenyamanan termal dalam ruang kelas dirasa kurang memadai. Ukuran yang sesuai standar kenyamanan didalam ruang kelas yaitu panjang 9 m x lebar 7 m disertai lebar teras sisi luar yaitu 1,8 m minimum dan maksimum 2 m. berikut ukuran-ukuran standar dari sarana-prasarana dalam ruang kelas ;

a. Meja Kelas

Meja yang sesuai dengan standar kenyamanan yaitu memiliki ukuran 60 cm x 120 cm. ini merupakan meja berkapasitas 2 orang atau peserta didik, dengan ukuran panjang adalah dua kali dari lebar meja. Dengan tinggi 70 cm dan jarak sirkulasi antar meja 70 cm.

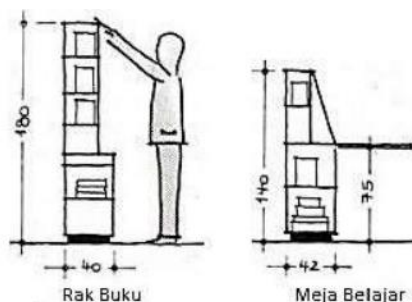


Gambar Jarak antar perabot tunggal pada ruang sekolah alam

Sumber : Buku Data Arsitek

b. Tempat Penyimpanan

Didalam ruang kelas biasanya terdapat tempat penyimpanan yang digunakan untuk peserta didik berupa dua macam yaitu rak atau lemari dan loker. Memiliki jarak dengan peserta didik hingga dinding yaitu 90 cm, dengan lebar ±40 cm, dan tinggi maksimum 180 cm tetap harus dapat dijangkau oleh tinggi peserta didik.

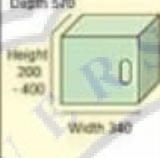
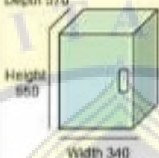

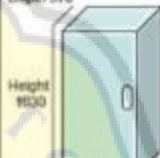


Gambar Standar ukuran rak dinding pada ruang kelas di sekolah dasar alam

Sumber : Buku Data Arsitek

Table Standar ukuran loker siswa pada ruang kelas di sekolah dasar alam

Sumber : Data Arsitek

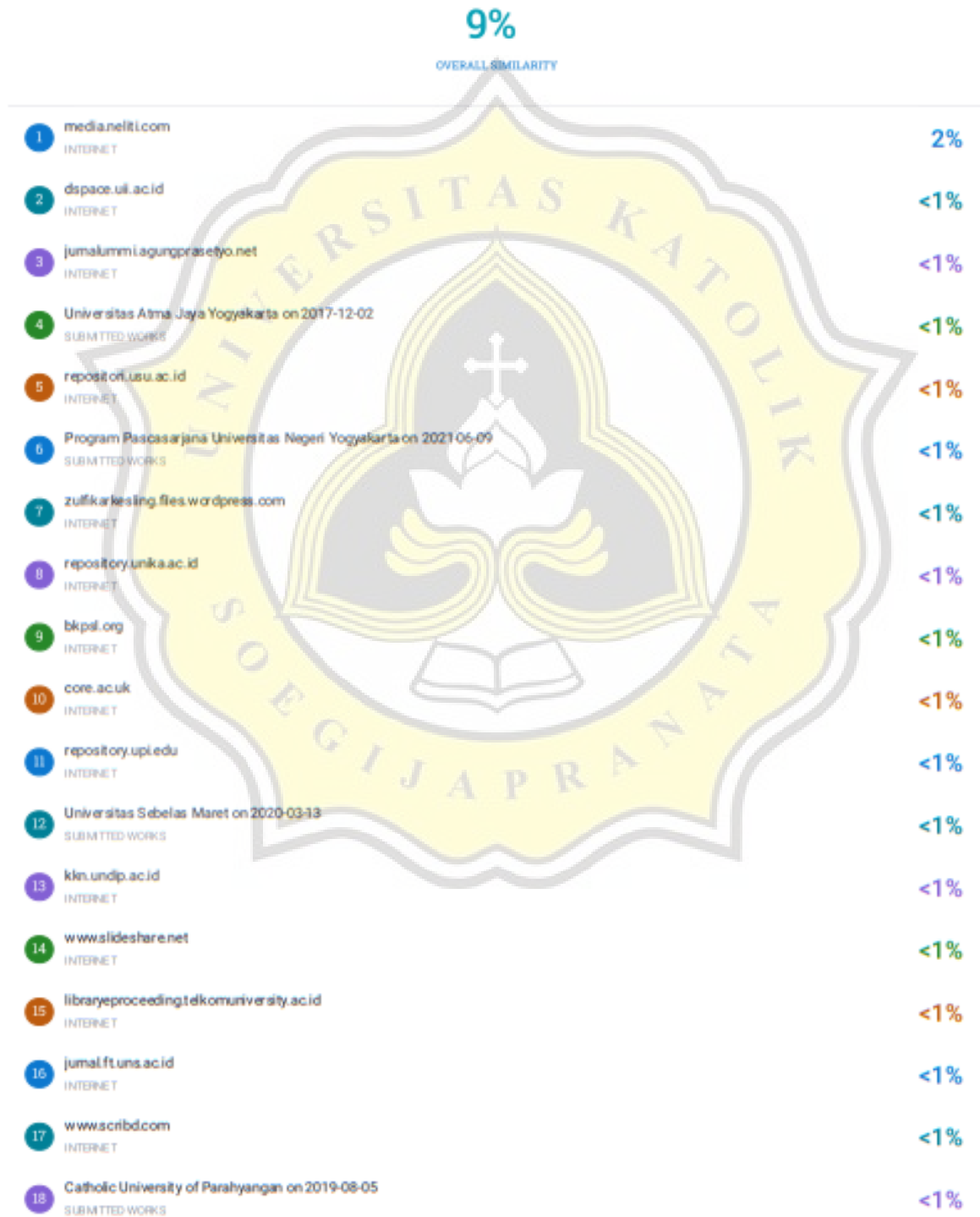
Type	Standard	Midsize	Large	Extra Large
Dimensions (mm) *Usable Interior Dimensions	H x W340 x D570 (*H: 200 - 400)	H550 x W340 x D570	H640 x W340 x D570	H1030 x W340 x D570
Sample Rates	From #300	From #400	From #500	From #600
Size				

c. Papan Tulis

Papan tulis memiliki standar ukuran minimal yang digunakan pada suatu ruang kelas yaitu 90 cm x 200 cm yang memiliki tinggi mata dari lantai untuk peserta didik yaitu 62 cm. papan tulis besar didalam ruang minimal 1 buah saja dan ditempatkan pada sudut yang jelas dan mudah dijangkau oleh mata peserta didik.

SCAN MYRASRI.docx

Sources Overview



19	www.sellri.com	INTERNET	<1%
20	library.binus.ac.id	INTERNET	<1%
21	eprints.undip.ac.id	INTERNET	<1%
22	Politeknik Negeri Bandung on 2017-11-06	SUBMITTED WORKS	<1%
23	repositori.um-alauddin.ac.id	INTERNET	<1%
24	Universitas Sebelas Maret on 2018-09-19	SUBMITTED WORKS	<1%
25	www.semarangkab.go.id	INTERNET	<1%
26	adoc.tips	INTERNET	<1%
27	Universitas Merdeka Malang on 2020-03-23	SUBMITTED WORKS	<1%
28	Universitas Sebelas Maret on 2017-06-12	SUBMITTED WORKS	<1%
29	pasca.um.ac.id	INTERNET	<1%
30	www.jimubet.com	INTERNET	<1%
31	Unka Soegijapranata on 2015-11-17	SUBMITTED WORKS	<1%
32	digilib.uin-suka.ac.id	INTERNET	<1%
33	hukum.unsrat.ac.id	INTERNET	<1%
34	tstmp22.blogspot.com	INTERNET	<1%
35	Institut Pemerintahan Dalam Negeri on 2018-10-19	SUBMITTED WORKS	<1%
36	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 201506-16	SUBMITTED WORKS	<1%
37	Universitas Sebelas Maret on 2018-04-25	SUBMITTED WORKS	<1%
38	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
39	texHd.123dok.com	INTERNET	<1%
40	Universitas Sebelas Maret on 2018-08-10	SUBMITTED WORKS	<1%
41	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
42	johannesimatupang.wordpress.com	INTERNET	<1%

43	kemrpppa.go.id INTERNET	<1%
44	Sriwijaya University on 2020-04-22 SUBMITTED WORKS	<1%
45	Udayana University on 2018-04-23 SUBMITTED WORKS	<1%
46	Universitas Sebelas Maret on 2020-07-20 SUBMITTED WORKS	<1%
47	repository.ipb.ac.id INTERNET	<1%
48	Dewi Sri Indriati. "Urgensi Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat", <i>Jurnal Ilmiah Al-Syrah</i> , 2017 CROSSREF	<1%
49	IAIN Madura on 2019-06-28 SUBMITTED WORKS	<1%
50	Sriwijaya University on 2020-06-10 SUBMITTED WORKS	<1%
51	Unka Soegijapranata on 2015-04-15 SUBMITTED WORKS	<1%
52	repository.radenintan.ac.id INTERNET	<1%
53	repository.uimsu.ac.id INTERNET	<1%
54	rimbakita.com INTERNET	<1%
55	semarangkabpps.go.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- id.123dok.com, internet, 1%
- eprints.uns.ac.id, internet, 0%
- dooplayerinfo, internet, 0%
- Universitas Sebelas Maret on 2018-09-19, submitted works, 0%